

DINAS PENDIDIKAN
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP
SDN ###
KECAMATAN ### KOTA ###
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
Alamat : Jln. ### Kec. ### Kota. ###

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Kelas/Fase : V (LIMA) / C
 Hari/Tanggal :
 Waktu : 120 Menit

Nama	Nilai	Paraf Guru	Paraf Orangtua

PETUNJUK :

- Mulailah dengan membaca bismillah dan akhiri dengan membaca Alhamdulillah
- Periksa dan bacalah soal-soal sebelum kamu menjawabnya
- Pilihlah **satu** jawaban yang paling tepat untuk soal pilihan ganda.
- Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang benar untuk soal pilihan ganda kompleks.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah yang sesuai dengan pernyataan berikut.
- Jodohkan pernyataan di kolom kiri dengan jawaban yang sesuai di kolom kanan.
- Isilah titik-titik pada soal isian singkat dengan jawaban yang benar.
- Jawablah soal uraian dengan jelas dan lengkap **menggunakan bahasamu sendiri**.
- Laporkan kepada guru kelasmu jika terdapat tulisan yang kurang jelas, naskah tidak lengkap atau rusak
- Dahulukan jawaban soal-soal yang kamu anggap mudah
- Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

- Apa fungsi utama dari membaca sekilas (skimming) dalam memahami sebuah teks?
 - memahami setiap detail informasi yang ada dalam teks.
 - menemukan ide pokok atau gambaran umum dari teks.
 - menghafal seluruh isi teks dengan cepat.
 - menilai gaya bahasa yang digunakan penulis.
- Perhatikan gambar berikut.



Gambar ini menunjukkan kegiatan 'Gerakan Menanam Pohon'. Apa manfaat paling utama dari kegiatan tersebut bagi lingkungan?

- meningkatkan jumlah daun kering di tanah.
- memperindah pemandangan kota.
- menarik lebih banyak hewan liar ke permukiman penduduk.
- menyediakan tempat bermain baru bagi anak-anak.

3. Amati poster berikut.



Poster ini mengajak kita untuk 'Hemat Air, Selamatkan Bumi'. Mengapa menghemat air dianggap penting untuk keberlangsungan bumi?

- agar tagihan listrik menjadi lebih murah.
- karena air bersih adalah sumber daya tak terbatas.

- c. untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi generasi mendatang.
 - d. supaya kita tidak perlu sering mengisi ulang botol air minum.
4. Perhatikan ilustrasi di bawah ini yang menunjukkan pembuangan sampah sembarangan ke sungai. Apa dampak langsung yang paling mungkin terjadi akibat tindakan tersebut?



- a. Sungai menjadi lebih jernih dan bersih.
 - b. Ekosistem air terganggu dan air sungai tercemar
 - c. Ikan-ikan di sungai tumbuh lebih besar.
 - d. Permukaan air sungai meningkat drastis.
5. Kalimat manakah yang merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat sebab-akibat?
- a. Adik bermain bola dan kakak membaca buku.
 - b. Ia tidak masuk sekolah karena demam tinggi.
 - c. Ibu memasak di dapur atau ayah membersihkan halaman.
 - d. Meskipun hujan deras, mereka tetap pergi ke sekolah.
6. Imbuhan 'pe-an' pada kata 'pemanasan' memiliki makna
- a. cara atau proses.
 - b. hasil melakukan.
 - c. orang yang melakukan.
 - d. tempat melakukan.
7. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dalam sebuah paragraf?
- a. kalimat penjelas yang paling panjang.
 - b. informasi tambahan yang mendukung gagasan utama.
 - c. gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan paragraf.
 - d. contoh-contoh yang diberikan untuk memperjelas topik.
8. Konjungsi yang tepat untuk menyatakan hubungan pertentangan adalah
- a. dan
 - b. karena
 - c. tetapi
 - d. sehingga
9. Bacalah paragraf berikut: 'Sampah plastik adalah masalah serius bagi lingkungan kita. Banyak hewan laut mati karena menelan sampah plastik yang mereka kira makanan. Oleh karena itu, kita harus mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.' Kalimat utama paragraf tersebut adalah
- a. banyak hewan laut mati karena menelan sampah plastik.
 - b. oleh karena itu, kita harus mengurangi penggunaan plastik.
 - c. sampah plastik adalah masalah serius bagi lingkungan kita.
 - d. sampah plastik dikira makanan oleh hewan laut.
10. Kata 'tercantik' menggunakan imbuhan 'ter-' yang menyatakan makna
- a. paling.
 - b. sudah
 - c. tidak sengaja
 - d. dapat-di
11. Sebuah pidato yang baik harus memiliki struktur yang jelas. Bagian yang biasanya berisi inti atau pesan utama yang ingin disampaikan kepada pendengar adalah
- a. pembukaan
 - b. penutup
 - c. isi
 - d. salam pembuka
12. Mana dari pilihan berikut yang **BUKAN** merupakan ciri-ciri pantun?
- a. bersajak a-b-a-b.
 - b. terdiri dari empat baris dalam satu bait.
 - c. setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.
 - d. baris pertama dan kedua adalah isi, baris ketiga dan keempat adalah sampiran.
13. Ketika menulis ringkasan cerita, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah
- a. menyalin semua kalimat penting dari cerita asli.
 - b. mengubah gaya bahasa cerita asli menjadi gaya bahasa penulis ringkasan.
 - c. menyampaikan kembali ide pokok dan alur cerita utama secara singkat tanpa mengubah makna asli.
 - d. menambahkan opini atau pendapat pribadi tentang cerita.
14. Dalam teks eksposisi tentang lingkungan, penulis biasanya bertujuan untuk

- a. menghibur pembaca dengan cerita lucu.
 - b. mengajak pembaca berlibur ke tempat indah.
 - c. memberikan informasi dan menjelaskan suatu topik secara objektif.
 - d. memaksa pembaca untuk setuju dengan pendapat penulis.
15. Kalimat yang berisi saran atau tanggapan yang baik terhadap masalah lingkungan adalah
- a. 'Biarkan saja sampah berserakan, nanti ada yang membersihkan.'
 - b. 'Sudah menjadi kebiasaan, jadi tidak perlu diubah.'
 - c. 'Itu bukan urusan kita, biarkan pemerintah yang mengurus.'
 - d. 'Saya tidak peduli dengan masalah lingkungan.'
16. Jika kamu diminta untuk membacakan pidato tentang 'Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan', intonasi yang paling tepat saat menyampaikan bagian ajakan (misalnya 'Mari kita jaga kebersihan!') adalah
- a. datar dan monoton.
 - b. lemah lembut dan ragu-ragu.
 - c. tegas, semangat, dan meyakinkan.
 - d. cepat dan terburu-buru.
17. Manakah pernyataan yang **PALING TEPAT** mengenai pembacaan pidato yang efektif?
- a. pembaca pidato harus selalu melihat naskah tanpa berinteraksi dengan audiens.
 - b. pembaca pidato hanya perlu menghafal seluruh teks tanpa memahami maknanya.
 - c. pembaca pidato harus menggunakan kontak mata, intonasi yang bervariasi, dan gestur yang mendukung pesan.
 - d. pembaca pidato harus berbicara dengan volume suara yang sangat rendah.
18. Kata 'penghijauan' terbentuk dari imbuhan 'pe-an' dan kata dasar 'hijau'. Makna imbuhan 'pe-an' pada kata tersebut adalah
- a. orang yang melakukan sesuatu.
 - b. hasil dari suatu perbuatan.
 - c. proses menjadikan sesuatu berwarna hijau.
 - d. tempat yang berwarna hijau.
19. Untuk menulis naskah pidato yang meyakinkan tentang pentingnya menjaga kebersihan, strategi apa yang paling efektif untuk digunakan?
- a. hanya menyajikan fakta-fakta tanpa emosi.
 - b. menggunakan bahasa yang rumit dan sulit dimengerti.
 - c. menyertakan contoh nyata dampak positif/negatif, ajakan, dan solusi yang konkret.
 - d. membaca ulang pidato dari orang lain.
20. Konjungsi 'sehingga' dalam kalimat majemuk bertingkat menunjukkan hubungan
- a. perbandingan.
 - b. sebab-akibat.
 - c. pilihan.
 - d. pertentangan.
21. Ketika melakukan skimming pada sebuah artikel berita, informasi apa yang **PALING PERTAMA** kamu cari?
- a. nama-nama orang yang disebutkan dalam berita.
 - b. angka-angka statistik yang rinci.
 - c. judul dan subjudul.
 - d. kutipan langsung dari narasumber.
22. Apa perbedaan mendasar antara kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf?
- a. kalimat utama selalu lebih panjang dari kalimat penjelas.
 - b. kalimat penjelas selalu berada di awal paragraf.
 - c. kalimat utama berisi gagasan pokok, sedangkan kalimat penjelas mengembangkan atau menjelaskan gagasan pokok tersebut.
 - d. kalimat utama menggunakan konjungsi, kalimat penjelas tidak.
23. Kata 'terlaksana' pada kalimat 'Acara itu terlaksana dengan baik' memiliki makna
- a. paling laksana.
 - b. dapat dilaksanakan.
 - c. tidak sengaja laksana.
 - d. sudah laksana.

24. Berikut adalah yang **BUKAN** bagian-bagian penting yang ada dalam sebuah naskah pidato,

- a. pembukaan.
- b. isi.
- c. penutup
- D. daftar pusaka

25. Mengapa empati penting saat menyampaikan pidato tentang lingkungan?

- a. agar pidato terdengar lebih lucu.
- b. untuk membuat audiens merasa kasihan pada pembicara.
- c. supaya pembicara bisa menyampaikan pesan dengan lebih personal dan menyentuh perasaan audiens, sehingga mereka tergerak untuk bertindak.
- d. agar pidato menjadi lebih panjang.

B. Pilihan ganda Komplek! Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar dengan memberi tanda centang

[✓] pada opsi yang tersedia!

26. **Perhatikan paragraf berikut!**

Pencemaran lingkungan adalah masalah serius yang dihadapi dunia saat ini. Banyak faktor yang menyebabkan pencemaran, seperti pembuangan limbah industri yang tidak sesuai prosedur, penggunaan pestisida berlebihan di bidang pertanian, dan perilaku masyarakat yang gemar membuang sampah sembarangan. Akibatnya, kualitas air dan udara menurun drastis, serta banyak makhluk hidup kehilangan habitatnya. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik. Berdasarkan paragraf di atas, manakah pernyataan yang BENAR mengenai ide pokok dan kalimat penjelas?

- ☐ Ide pokok paragraf tersebut adalah 'Pencemaran lingkungan adalah masalah serius yang dihadapi dunia saat ini'.
- ☐ Kalimat 'Banyak faktor yang menyebabkan pencemaran, seperti pembuangan limbah industri yang tidak sesuai prosedur' merupakan kalimat penjelas.
- ☐ Kalimat 'Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan demi masa depan yang lebih baik' adalah ide pokok paragraf.
- ☐ Kalimat 'Akibatnya, kualitas air dan udara menurun drastis, serta banyak makhluk hidup kehilangan habitatnya' adalah kalimat penjelas yang menunjukkan dampak pencemaran.
- ☐ Paragraf ini tidak memiliki ide pokok karena semua kalimat memiliki kedudukan yang sama.

27. **Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan saksama!**

1. Karena hujan deras, banjir melanda beberapa wilayah di Jakarta.
2. Para petani gagal panen sebab serangan hama wereng.
3. Lingkungan menjadi bersih setelah warga melakukan kerja bakti.
4. Ia sangat rajin belajar sehingga mendapatkan nilai terbaik di kelasnya.
5. Meskipun sudah diperingatkan, Andi tetap membuang sampah sembarangan.

Manakah kalimat yang menggunakan konjungsi sebab-akibat?

- ☐ kalimat 1
- ☐ kalimat 2
- ☐ kalimat 3
- ☐ kalimat 4
- ☐ kalimat 5

28. Kata 'penanaman' pada kalimat 'Pemerintah gencar melakukan penanaman pohon di daerah pesisir pantai untuk mencegah abrasi' dibentuk dari imbuhan 'pe-an'. Manakah pernyataan yang benar mengenai fungsi imbuhan 'pe-an' pada kata tersebut dan kata-kata lain yang memiliki fungsi serupa?

- ☐ Imbuhan 'pe-an' pada kata 'penanaman' menunjukkan hasil atau proses melakukan sesuatu.
- ☐ Kata 'pencarian' memiliki fungsi imbuhan 'pe-an' yang sama dengan 'penanaman'.
- ☐ Imbuhan 'pe-an' selalu membentuk kata benda yang menunjukkan tempat.
- ☐ Kata 'perjalanan' menunjukkan proses atau hal yang dilakukan, sama seperti 'penanaman'.
- ☐ Fungsi imbuhan 'pe-an' pada kata 'pekarangan' sama dengan 'penanaman'.

29. **Perhatikan kutipan teks pidato berikut!**

"Saudara-saudari sekalian, marilah kita tingkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Bumi ini adalah titipan anak cucu kita. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban kita bersama untuk melestarikannya. Jangan sampai generasi mendatang hanya bisa mendengar cerita tentang indahnya alam, tanpa pernah merasakannya. Mari kita mulai dari hal-hal kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan listrik, serta menanam pohon di sekitar kita. Dengan begitu, kita telah berkontribusi besar bagi kelangsungan hidup di planet ini." Manakah pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pembicara dalam kutipan pidato di atas?

- ☐ Pentingnya meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.
- ☐ Kewajiban melestarikan bumi sebagai warisan anak cucu.
- ☐ Bahaya membuang sampah sembarangan bagi generasi mendatang.
- ☐ Ajakan untuk melakukan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan.
- ☐ Kritik terhadap pemerintah yang kurang peduli lingkungan.

30. Sebagai seorang siswa kelas 5, kamu diminta untuk membuat ringkasan dari sebuah cerita tentang perjuangan masyarakat menjaga hutan bakau. Manakah langkah-langkah yang tepat untuk membuat ringkasan cerita tersebut?

- ☐ Membaca seluruh cerita dengan saksama untuk memahami alur dan tokohnya.
- ☐ Mencatat semua detail dan dialog yang ada dalam cerita.
- ☐ Mengidentifikasi ide pokok atau gagasan utama dari setiap paragraf.
- ☐ Menulis kembali cerita dengan kalimat sendiri, namun tetap mempertahankan inti cerita.
- ☐ Menggunakan kutipan langsung dari cerita sebanyak mungkin agar ringkasan lebih akurat.

C. Menjodohkan! (Tarilah garis antara pernyataan di kolom kiri dengan jawaban yang sesuai di kolom kanan!)

Pernyataan	Area Garis	Pilihan Pasangan
31. Membaca dengan cepat untuk mendapatkan informasi umum.		A. Pengelolaan (proses mengelola)
32. Udara menjadi segar sebab banyak tanaman hijau		B. Kita membersihkan sungai agar tidak terjadi penumpukan sampah.
33. Kelola		C. Mengecek kembali kesesuaian ringkasan dengan isi teks asli.
34. Konjungsi tujuan		D. Banyak tanaman hijau membuat udara segar.
35. Merevisi ringkasan		E. Skimming.

D. Benar Salah! Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar tau Salah yang sesuai dengan pernyataan berikut.

Kolom A (Pernyataan)	Benar	Salah
36. Membaca cepat (skimming) bertujuan untuk memahami detail-detail penting dalam suatu teks secara menyeluruh dan mendalam.		

37. Kalimat 'Penebangan hutan secara liar menyebabkan banjir dan tanah longsor' merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat sebab-akibat.		
38. Imbuhan 'pe-an' pada kata 'pencemaran' menunjukkan proses atau hasil dari suatu perbuatan.		
39. Ketika membuat ringkasan cerita, kita hanya perlu menyalin beberapa kalimat penting dari teks asli tanpa perlu mengubah susunannya.		
40. Sebuah pidato yang baik harus memiliki pembukaan, isi, dan penutup yang jelas agar pesan dapat tersampaikan secara meyakinkan.		

E. Lengkapi pernyataan berikut dengan jawaban yang tepat!

41. Proses membaca dengan cepat untuk mendapatkan gambaran umum dari suatu teks disebut
42. Bagian dari teks eksposisi yang berisi pendapat penulis mengenai suatu isu atau masalah adalah
43. Imbuhan 'pe-an' pada kata 'pencemaran' menunjukkan proses
44. Kalimat 'Hutan gundul karena penebangan liar' merupakan contoh kalimat majemuk bertingkat hubungan
45. Kata hubung yang digunakan untuk menyatakan pertentangan adalah
46. Untuk menulis ringkasan cerita, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menemukan
47. Pernyataan yang berisi saran atau anjuran untuk melakukan sesuatu disebut kalimat
48. Ketika membaca pidato, intonasi suara yang tepat sangat penting untuk menyampaikan
49. Bagian dari naskah pidato yang berisi ucapan terima kasih dan harapan disebut
50. Kata 'ter-' pada 'terbaik' menunjukkan makna

F. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

51. Bacalah teks eksposisi berikut dengan seksama!

Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Sebaliknya, lingkungan yang kotor dapat menjadi sarang penyakit dan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting sekali untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, kegiatan kerja bakti rutin juga perlu digalakkan agar lingkungan sekolah selalu terjaga kebersihannya. Dengan lingkungan yang bersih, kita semua dapat belajar dengan tenang dan sehat.

Identifikasilah ide pokok dari teks eksposisi di atas dan jelaskan mengapa ide pokok tersebut penting untuk dipahami dalam konteks menjaga lingkungan!

Jawab :

.....

.....

.....

52. Perhatikan kalimat berikut: "Sampah menumpuk di sungai karena banyak warga membuang sampah sembarangan." Identifikasikan jenis kalimat majemuk bertingkat pada kalimat di atas dan jelaskan fungsi kata hubung yang digunakan!

Jawab :

.....

.....

.....

53. Buatlah sebuah kalimat yang menggunakan imbuhan 'pe-an' dan jelaskan makna imbuhan tersebut dalam kalimat yang kamu buat!

Jawab :

.....

.....

.....

54. Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan 'membaca cepat' atau 'skimming' dan berikan satu contoh situasi di mana teknik membaca ini akan sangat berguna!

Jawab :

.....

.....

.....

55. Tuliskan dua manfaat utama dari kegiatan 'kerja bakti' dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah!

Jawab :

.....

.....

.....

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

KUNCI JAWABAN

Sumatif Akhir Semester - IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

I. Pilihan Ganda

1. Interaksi kerja sama karena mereka saling membantu dalam tugas rumah tangga.
2. Kegiatan belajar kelompok menjadi lebih terarah dan efektif.
3. B. Ikut serta menjaga keamanan dan ketertiban
4. Dengan menanamkan sikap hormat dan menjaga keseimbangan alam.
5. Agar siswa memahami peran dan tanggung jawab dalam keluarga.
6. C. Tidak memahami materi pelajaran selanjutnya
7. Melakukan reboisasi dan menjaga daerah resapan air.
8. B. Berbagai jenis tumbuhan dan hewan
9. B. Menggunakannya saat acara-acara penting
10. Memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi di lingkungannya.
11. C. Kerja sama
12. Mencegah banjir dan tanah longsor, serta menjaga ketersediaan air.
13. Untuk menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan ketiga unsur tersebut.
14. Karena ikan dan hasil laut lainnya merupakan sumber mata pencaharian utama mereka.
15. Sikap bangga dan melestarikan budaya daerah.
16. C. Karena bahasa daerah adalah bagian dari identitas budaya bangsa
17. Lingkungan menjadi bersih, rapi, dan tercipta kebersamaan.
18. Kerja sama.
19. C. Karena merupakan identitas bangsa yang kaya dan unik
20. C. Menyebabkan banjir dan pencemaran air
21. C. Ikan mujair, lele, dan eceng gondok
22. Agar kita menghargai nilai-nilai luhur dan filosofi di baliknya.
23. C. Menganggap budaya sendiri paling unggul
24. Keragaman budaya.
25. Agar kita dapat menemukan solusi efektif untuk mengatasi masalah pencemaran dan dampaknya.

II. Pilihan Ganda Kompleks

26. Rumah Gadang dari Sumatera Barat, Pakaian adat Baju Bodo dari Sulawesi Selatan, Tari Saman dari Aceh, Festival Sekaten di Yogyakarta, Upacara Kasada Suku Tengger
27. Menjadi panduan dalam menjaga kelestarian lingkungan, Memperkuat identitas budaya suatu daerah, Menjadi solusi atas permasalahan sosial yang timbul, Menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan
28. Mempelajari tarian tradisional daerah, Menghargai perbedaan dialek dan bahasa daerah, Ikut serta dalam kegiatan upacara adat di desa, Menceritakan kisah-kisah rakyat kepada adik atau teman
29. Pencemaran udara akibat asap kendaraan, Berkurangnya lahan hijau karena pembangunan, Sampah yang menumpuk di sungai, Erosi tanah akibat penebangan hutan
30. Menghemat penggunaan listrik di rumah, Menggunakan transportasi umum atau bersepeda, Menanam pohon di sekitar rumah atau sekolah

III. Menjodohkan

31. E
32. D
33. A
34. B
35. C

IV. Benar Salah

- 36. Benar
- 37. Salah
- 38. Benar
- 39. Salah
- 40. Benar

V. Isian Singkat

- 41. Petani teh (atau petani sayur, peternak sapi perah)
- 42. Penebang kayu/peneliti/petani hutan
- 43. Kerja sama (atau Asosiatif)
- 44. Kelestarian
- 45. Kelas menjadi bersih dan nyaman (atau lingkungan belajar yang sehat)
- 46. Belajar/mengerjakan tugas/menghormati guru
- 47. Konservasi
- 48. Pegunungan: Petani/Pekebun
- 49. Sasi di Maluku / Hutan Larangan Adat di Riau / Awig-awig di Lombok
- 50. Lingkungan sekolah menjadi tidak teratur / Terjadi kekacauan / Kegiatan belajar mengajar terganggu

VI. Uraian

51. Rubrik Penilaian: - Skor 3: Merancang aksi nyata yang relevan, sederhana, dan dapat dilakukan oleh siswa, serta menjelaskan langkah-langkahnya secara sistematis dan jelas (misalnya, kampanye hemat air/listrik, menanam pohon di halaman rumah/sekolah, membuat kompos dari sampah organik). - Skor 2: Merancang aksi nyata yang relevan, namun langkah-langkahnya kurang jelas atau kurang sistematis. - Skor 1: Hanya menyebutkan ide aksi nyata tanpa menjelaskan langkah-langkahnya. - Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Pembahasan: Aksi nyata yang dapat dilakukan adalah 'Kampanye Hemat Air di Sekolah'. Langkah-langkahnya: 1. Membuat poster ajakan hemat air dengan gambar dan tulisan menarik. 2. Menempelkan poster di tempat-tempat strategis seperti toilet, kantin, dan wastafel. 3. Mengingatkan teman-teman secara langsung untuk mematikan keran setelah digunakan. 4. Melaporkan jika ada keran yang bocor kepada guru atau penjaga sekolah. Aksi ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan air berlebihan, yang merupakan salah satu bentuk pelestarian sumber daya alam.

52. Rubrik Penilaian: - Skor 3: Menganalisis dengan jelas bagaimana perubahan iklim (misalnya, peningkatan suhu, pola curah hujan yang tidak menentu) dapat memengaruhi ketersediaan air bersih, serta memberikan contoh konkret dampaknya (misalnya, kekeringan, banjir yang mencemari sumber air, intrusi air laut). - Skor 2: Menganalisis pengaruh perubahan iklim terhadap air bersih, namun penjelasannya kurang mendalam atau contohnya kurang spesifik. - Skor 1: Hanya menyebutkan hubungan antara perubahan iklim dan air bersih tanpa analisis yang jelas atau contoh yang relevan. - Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Pembahasan: Perubahan iklim dapat memengaruhi ketersediaan sumber daya air bersih melalui beberapa cara. Peningkatan suhu global dapat menyebabkan penguapan air di danau atau sungai meningkat, sehingga mengurangi volume air. Pola curah hujan yang tidak menentu juga dapat menyebabkan kekeringan berkepanjangan di satu daerah, sementara di daerah lain terjadi banjir yang dapat mencemari sumber air bersih. Contohnya, di beberapa daerah, musim kemarau yang semakin panjang akibat perubahan iklim menyebabkan sumur-sumur warga mengering dan pasokan air bersih berkurang drastis.

53. Rubrik Penilaian: - Skor 3: Menjelaskan secara rinci keterkaitan antara bentang alam pegunungan (hutan, mata air) dengan keanekaragaman hayati, menyebutkan contoh spesifik hewan/tumbuhan yang mungkin hidup di sana dan alasannya (misalnya, hutan sebagai habitat, mata air sebagai sumber kehidupan). - Skor 2: Menjelaskan keterkaitan antara bentang alam dan keanekaragaman hayati, namun kurang rinci atau contoh yang diberikan kurang spesifik. - Skor 1: Hanya menyebutkan bentang alam dan beberapa jenis keanekaragaman hayati tanpa menjelaskan keterkaitannya. - Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Pembahasan: Bentang alam pegunungan dengan hutan lebat dan sumber mata air yang melimpah akan sangat mendukung keanekaragaman hayati. Hutan menyediakan habitat bagi berbagai jenis hewan seperti primata, burung, serangga, dan mamalia kecil, serta menjadi tempat tumbuh bagi berbagai jenis tumbuhan endemik. Sumber mata air menjadi sumber kehidupan bagi flora dan fauna tersebut, serta menciptakan ekosistem sungai atau danau kecil yang dihuni oleh ikan dan organisme air lainnya.

54. Tidak ada jawaban baku, dinilai berdasarkan rubrik.

Rubrik: Skor 4: Memberikan minimal 3 contoh tindakan nyata yang jelas dan relevan. Skor 3: Memberikan 2 contoh tindakan nyata yang relevan. Skor 2: Memberikan 1 contoh tindakan nyata yang relevan. Skor 1: Jawaban tidak relevan atau salah.

Pembahasan: Kita dapat menunjukkan sikap bangga terhadap keberagaman budaya Indonesia dengan cara: 1. Mempelajari dan memahami budaya daerah lain, seperti tarian, lagu, atau adat istiadat. 2. Menghadiri atau ikut serta dalam acara-acara kebudayaan. 3. Tidak mencela atau merendahkan budaya daerah lain. 4. Mempromosikan budaya Indonesia kepada orang lain, baik di dalam maupun luar negeri.

55. Rubrik Penilaian: - Skor 3: Menjelaskan dengan lengkap sikap bangga dan memberikan setidaknya dua contoh langkah konkret pelestarian budaya yang relevan dan dapat dilakukan oleh siswa (misalnya, mempelajari tarian daerah, menggunakan bahasa daerah, mengikuti festival budaya, menceritakan cerita rakyat). - Skor 2: Menjelaskan sikap bangga dan memberikan satu contoh langkah konkret pelestarian budaya yang relevan. - Skor 1: Hanya menjelaskan sikap bangga atau hanya memberikan contoh tanpa penjelasan yang memadai. - Skor 0: Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Pembahasan: Sikap bangga dapat ditunjukkan dengan mau mempelajari dan menghargai budaya daerah, misalnya dengan belajar tarian tradisional atau memainkan alat musik daerah. Langkah awal pelestarian bisa dimulai dari diri sendiri, seperti aktif menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan keluarga, atau menceritakan kembali cerita rakyat kepada teman-teman.

KISI-KISI SOAL

Sumatif Akhir Semester - Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5/2 (Genap)
Topik : Sayangi Bumi dan Bergerak Bersama

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif	No. Soal
1	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami fungsi membaca sekilas (skimming).	Pilihan Ganda	C2	1
2	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi manfaat kegiatan pelestarian lingkungan dari sebuah gambar.	Pilihan Ganda	C3	2

3	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat menganalisis pesan poster tentang pelestarian lingkungan dan dampaknya.	Pilihan Ganda	C4	3
4	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat menganalisis dampak negatif dari perilaku tidak peduli lingkungan berdasarkan ilustrasi.	Pilihan Ganda	C4	4
5	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat majemuk bertingkat sebab-akibat.	Pilihan Ganda	C3	5
6	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami makna imbuhan 'pe-an'.	Pilihan Ganda	C2	6

7	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami pengertian ide pokok.	Pilihan Ganda	C1	7
8	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengenal kata penghubung (konjungsi) pertentangan.	Pilihan Ganda	C1	8
9	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat utama dalam paragraf.	Pilihan Ganda	C2	9
10	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengenal makna awalan 'ter-'.	Pilihan Ganda	C1	10

11	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami struktur naskah pidato.	Pilihan Ganda	C2	11
12	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengenal ciri-ciri pantun.	Pilihan Ganda	C1	12
13	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami tujuan dan cara membuat ringkasan.	Pilihan Ganda	C2	13
14	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami tujuan teks eksposisi.	Pilihan Ganda	C2	14

15	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat saran atau tanggapan yang baik.	Pilihan Ganda	C3	15
16	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami aspek intonasi dalam membaca pidato.	Pilihan Ganda	C3	16
17	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami aspek penting dalam membaca pidato.	Pilihan Ganda	C2	17
18	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa menganalisis makna imbuhan 'pe-an' dalam konteks.	Pilihan Ganda	C4	18

19	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat menentukan strategi efektif dalam menulis naskah pidato yang meyakinkan.	Pilihan Ganda	C4	19
20	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami fungsi konjungsi 'sehingga'.	Pilihan Ganda	C2	20
21	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengidentifikasi strategi skimming yang efektif.	Pilihan Ganda	C3	21
22	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami perbedaan kalimat utama dan kalimat penjelas.	Pilihan Ganda	C2	22

23	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa menganalisis makna awalan 'ter-' dalam konteks kalimat.	Pilihan Ganda	C4	23
24	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian naskah pidato.	Pilihan Ganda	C1	24
25	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami pentingnya empati dalam komunikasi lisan.	Pilihan Ganda	C3	25
26	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dan kalimat penjelas dalam teks eksposisi.	Pilihan Ganda Kompleks	C4	26

27	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat) dalam teks.	Pilihan Ganda Kompleks	C3	27
28	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami fungsi imbuhan 'pe-an' dan dapat mengidentifikasinya pada kata-kata lain.	Pilihan Ganda Kompleks	C2	28
29	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mampu mengidentifikasi pesan utama dari sebuah naskah pidato.	Pilihan Ganda Kompleks	C1	29
30	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mampu menerapkan langkah-langkah membuat ringkasan cerita berdasarkan ide pokok.	Pilihan Ganda Kompleks	C3	30

31	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Memahami definisi dan fungsi istilah terkait membaca, menulis, dan kebahasaan.	Menjodohkan	C1	31
32	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dalam kalimat majemuk bertingkat.	Menjodohkan	C2	32
33	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menganalisis pembentukan kata dengan imbuhan 'pe-an' dan maknanya.	Menjodohkan	C3	33
34	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi fungsi konjungsi dalam berbagai konteks kalimat.	Menjodohkan	C2	34

35	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menganalisis langkah-langkah efektif dalam membuat ringkasan teks.	Menjodohkan	C4	35
36	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami tujuan membaca cepat (skimming).	Benar Salah	C1	36
37	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa dapat mengidentifikasi kalimat majemuk bertingkat sebab-akibat.	Benar Salah	C2	37
38	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami fungsi imbuhan pe-an.	Benar Salah	C2	38

39	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami prinsip dasar pembuatan ringkasan.	Benar Salah	C3	39
40	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami struktur pidato yang efektif.	Benar Salah	C4	40
41	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi teknik membaca cepat (skimming).	Isian Singkat	C1	41
42	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menjelaskan struktur teks eksposisi.	Isian Singkat	C2	42

43	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menganalisis fungsi imbuhan 'pe-an'.	Isian Singkat	C4	43
44	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi jenis kalimat majemuk bertingkat.	Isian Singkat	C3	44
45	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi fungsi kata hubung.	Isian Singkat	C1	45
46	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menjelaskan langkah-langkah membuat ringkasan.	Isian Singkat	C2	46

47	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi jenis kalimat berdasarkan fungsinya.	Isian Singkat	C1	47
48	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menganalisis pentingnya intonasi dalam pidato.	Isian Singkat	C4	48
49	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Mengidentifikasi struktur naskah pidato.	Isian Singkat	C2	49
50	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Menganalisis makna awalan 'ter-'.	Isian Singkat	C3	50

51	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami ide pokok dari teks eksposisi dan mengkaitkannya dengan pentingnya menjaga lingkungan.	Uraian	C4	51
52	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa mengidentifikasi jenis kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat) dan memahami fungsi kata hubung.	Uraian	C3	52
53	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa menggunakan imbuhan 'pe-an' dalam kalimat dan menjelaskan maknanya.	Uraian	C3	53
54	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa memahami konsep membaca cepat (skimming) dan mengaplikasikannya dalam konteks yang sesuai.	Uraian	C2	54

55	1. Siswa memahami teks eksposisi lingkungan, menggunakan kalimat majemuk bertingkat (sebab-akibat), memahami imbuhan pe-an, membaca cepat (skimming), serta menulis ringkasan cerita berdasarkan ide pokok. 2. Peserta didik untuk menulis dan membacakan naskah pidato, memahami kata hubung (konjungsi) dan imbuhan, serta meningkatkan empati dan kemampuan komunikasi lisan/tulisan untuk menyampaikan informasi secara meyakinkan.	Siswa menyebutkan manfaat dari kegiatan kerja bakti.	Uraian	C1	55
----	---	--	--------	----	----